

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan saat ini menjadi hal yang perlu diperhatikan dan ditangani. Berdasarkan data BPS per September 2022 yang menunjukkan bahwa 26,36 juta penduduk Indonesia yang termasuk dalam kondisi miskin. Kemiskinan ini terjadi dimana seseorang tidak bisa atau tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, air minum, sanitasi, kesehatan, pendidikan dan tempat tinggal. Kemiskinan juga dapat menjadi sumber masalah sosial lainnya.

Menurut BPS Provinsi Jawa Barat, Kota Cimahi memiliki penduduk miskin dari tahun 2022 terdapat sebanyak 31,2 ribu jiwa, jika dilihat kembali angka kemiskinan di Provinsi Jawa Barat, Kota Cimahi merupakan salah satu daerah dengan penduduk angka kemiskinan terendah ke tiga. Namun pada intinya kemiskinan di Cimahi masih dapat terlihat dengan 5,11% masyarakatnya tidak bisa memenuhi kebutuhannya atau kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Kemiskinan tersebut menjadi penyebab sulitnya dalam mencari pekerjaan karena tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya keterampilan sehingga masyarakat menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena banyak tuntutan yang tidak terpenuhi sehingga anak-anak turun ke jalan, putus sekolah dan mengamen di jalan untuk membantu orangtuanya.

Anak merupakan seseorang yang belum berusia 18 tahun termasuk yang masih dalam kandungan. Sedangkan anak jalanan merupakan anak yang di bawah 18 tahun dan yang rentan untuk bekerja dan hidup di jalanan karena sebagian besar dihabiskan beraktivitas di tempat umum, seperti di jalanan, pasar, pertokoan, tempat- tempat hiburan.

Menurut data DTKS pada tahun 2021 bahwa anak jalanan di Indonesia sebanyak 9.113 orang, sedangkan menurut data Dinas Sosial Jawa Barat pada tahun 2021 terdapat sebanyak 3.605 anak jalanan. Sedangkan di Kota Cimahi khususnya di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi terdapat 30 orang yang tersebar di beberapa kelurahan yang ada.

Kota Cimahi merupakan sebuah kota yang tidak terlepas dari permasalahan anak jalanan. Kelompok anak jalanan yang ada di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi yaitu *Children on the street* atau anak yang melakukan kegiatan ekonomi dijalankan tetapi masih berhubungan dengan orangtua atau keluarga dan tinggal bersama. Anak jalanan tersebar di titik Kota Cimahi seperti di daerah seperti di kelurahan Cimahi, kelurahan Melong, kelurahan Cibeureum, kelurahan Utama, kelurahan Setiamanah, kelurahan Padasuka, kelurahan Karangmekar.

Permasalahan yang dialami oleh anak jalanan baik secara pengetahuan, perasaan dan kemauan atau tindakan seperti permasalahan kurangnya pengetahuan terkait pendidikan, kemauan untuk bersekolah ada namun terhambat dalam teman dan lingkungan dan lebih mementingkan bermain atau lebih banyak dijalan. Kesejahteraan anak masih kurang baik sehingga diperlukan pemenuhan atas kewajiban dan hak serta meningkatkan pandangan anak terhadap pendidikan.

Kesejahteraan anak seharusnya diutamakan untuk menghasilkan generasi yang berkualitas dan kesejahteraan anak seharusnya menjadi prioritas utama. Dalam hal ini, pemenuhan hak dan kewajiban anak harus diprioritaskan. Jika hak dan kewajiban anak tidak terpenuhi, akan berdampak pada anak yang berada di jalan, salah satunya yang tidak memiliki akses untuk mendapatkan pendidikan.

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan anak, karena dengan adanya pendidikan yang layak, dapat diterima dan kemauan yang tinggi akan menjadi masa depan yang lebih baik. Namun pandangan serta kesadaran pentingnya pendidikan harus ditingkatkan kepada anak khususnya anak jalanan.

Anak tidak mengikuti pendidikan formal karena keadaan ekonomi mereka, namun sekelompok anak mendapatkan pendidikan non formal di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi. Anak jalanan yang mengikuti pendidikan non formal di Rumah Singgah ini memiliki pandangan yang akan berbeda- beda mengenai pendidikan.

Persepsi merupakan proses pandangan, penilaian, tanggapan terhadap suatu objek dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang disadari oleh suatu pemikiran dan pengetahuan. Aspek- aspek persepsi menurut Walgito (2003:86) meliputi aspek kognisi, aspek afeksi dan aspek konasi. Persepsi anak jalanan juga sangat mempengaruhi tingkah laku dan cara pandang dalam menjalin hidup.

Hal ini menjadi salah satu faktor peneliti ingin melakukan penelitian terkait anak jalanan khususnya persepsi anak jalanan terhadap pendidikan di Kota

Cimahi, sehingga nantinya mengetahui persepsi anak jalanan terhadap pendidikan dan bisa menjadi salah satu saran untuk pemerintah dalam membuat program untuk anak jalanan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik informan ?
2. Bagaimana kognisi anak jalanan terhadap pendidikan ?
3. Bagaimana afeksi anak jalanan terhadap pendidikan ?
4. Bagaimana konasi anak jalanan terhadap pendidikan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik informan.
2. Untuk mengetahui kognisi anak jalanan terhadap pendidikan.
3. Untuk mengetahui afeksi anak jalanan terhadap pendidikan.
4. Untuk mengetahui konasi anak jalanan terhadap pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperkaya teori atau penjelasan ilmiah yang berkaitan dengan persepsi anak jalanan terhadap pendidikan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Cimahi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau kontribusi untuk praktek pekerja sosial, anak, dan pembaca mengenai persepsi anak jalanan terhadap pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, memuat tentang penelitian terdahulu, kajian tentang persepsi, kajian tentang anak, kajian tentang anak jalanan, kajian tentang pendidikan serta kajian tentang pekerjaan sosial.

BAB III METODE PENELITIAN, memuat tentang desain penelitian, penjelasan istilah, penjelasan latar penelitian, sumber data dan cara menentukan sumber data, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, teknik analisa data, serta jadwal dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian yang meliputi karakteristik informan, kognitif anak terhadap pendidikan, afektif anak terhadap pendidikan dan kontif anak terhadap pendidikan, serta pembahasan yang meliputi analisa hasil penelitian, analisa masalah, analisa masalah dan analisa sumber.

BAB V USULAN PROGRAM, memuat tentang dasar pemikiran, nama program, tujuan, sasaran, pelaksanaan program, metode dan teknik, kegiatan yang dilakukan, langkah- langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan, serta indikator keberhasilan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA